

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan jangka panjang perusahaan yang utama adalah meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham adalah salah satu faktor penentu naik dan turunnya nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2016), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting adanya bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti akan turut memaksimalkan para pemegang saham yang juga merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi juga akan membuat tingkat kepercayaan pasar terhadap perusahaan meningkat, tidak hanya berfokus pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga jangka panjang perusahaan kedepannya.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance*, profitabilitas, dan *leverage*. *Good corporate governance* berfungsi sebagai alat untuk memonitor kinerja perusahaan yang meyakinkan investor menerima return sesuai dengan investasi yang ditanamnya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), upaya pengawasan terhadap perusahaan pada sektor keuangan dapat diwujudkan dengan adanya praktik tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan adanya pengawasan terhadap *good corporate governance* yang diterapkan pada perusahaan, diharapkan

penerapan *good corporate governance* tersebut dapat menjadi acuan perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan tata kelolanya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik secara finansial (keuangan) maupun secara operasional.

Menurut Kresnohadi (2000), konsep *corporate governance* timbul karena adanya keterbatasan dari teori keagenan dalam mengatasi masalah keagenan. Secara keseluruhan konsep *corporate governance* timbul sebagai upaya untuk mengendalikan atau mengatasi perilaku manajemen yang mementingkan diri sendiri. *Corporate governance* menciptakan mekanisme dan alat kontrol untuk memungkinkan terciptanya sistem pembagian keuntungan dan kekayaan yang seimbang bagi stakeholder dan menciptakan efisiensi bagi perusahaan.

Good corporate governance yang menjadi pilar dalam sistem perokonomian sangat berkaitan erat dengan kepercayaan terhadap perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* dapat mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan saling bersaing untuk menjadi perusahaan yang kompetitif dalam berbagai hal sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Perusahaan yang menerapkan *corporate governance* yang baik terdaftar di *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang nantinya akan membuat skor berdasarkan kinerja *corporate governance* pada masing-masing perusahaan, skor tersebut dicantumkan dalam program yang bernama *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Program CGPI dirancang untuk memicu perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan konsep *corporate governance* melalui perbaikan yang berkesinambungan (*continous improvement*) dengan melaksanakan evaluasi dan melakukan studi banding (*benchmarking*).

Perusahaan yang memiliki predikat buruk dalam hal *good corporate governance* di *corporate governance perception indeks* akan cenderung dihindari oleh investor, karena para investor yakin dengan adanya penerapan *good corporate governance* yang baik di dalam suatu perusahaan akan cenderung meminimalkan risiko yang ada, seperti pengambilan keputusan yang salah atau yang menguntungkan diri sendiri. *Good corporate governance* yang baik akan memaksimalkan kinerja perusahaan dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Farhan et al (2017) meneliti hubungan antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan. Penelitian ini menghasilkan bahwa jika semakin rendah standar tata kelola yang ada di dalam perusahaan maka akan membuat nilai perusahaan akan menurun karena kurangnya usaha dalam meminimalkan risiko di buktikan dengan menurunnya minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dan sebaliknya jika tata kelola suatu perusahaan tersebut dikelola dengan baik maka akan membuat nilai perusahaan meningkat karena perusahaan cenderung meminimalkan risiko dalam jangka panjang.

Profitabilitas merupakan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat tentang sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat perusahaan dari aktivitas investasinya. Menurut Fahmi (2014), rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on*

Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), dan Operating Profit Margin (OPM).

Dewi (2013), meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sehingga apabila profitabilitas perusahaan meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan pula.

Leverage adalah rasio yang berkaitan dengan keputusan pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan. Menurut Munawir (2010:31) *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangannya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi, yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya baik itu utang jangka pendek maupun jangka panjang. Struktur modal perusahaan yang diperoleh dari utang lebih tinggi dari modal sendiri akan menyebabkan pihak manajemen memikirkan untuk memprioritaskan pelunasan kewajibannya terlebih dahulu sebelum membayarkan dividen kepada pemegang saham, apabila dividen yang dibagikan oleh perusahaan terlambat maka akan membuat harga saham menurun sehingga nilai perusahaan juga ikut menurun. Seharusnya perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih besar berkewajiban membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi bunga utang. Rasio *leverage* dapat diukur dengan *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt To Total Asset Ratio (DAR)*, *Long Term Debt To Equity (LDER)*, *Total Asset Total Asset (LDAR)*, dan *Time Interest Earned Ratio (TIE)*.

Utama dan Rohman (2013), meneliti pengaruh *corporate governance perception index*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai saham. penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, Sinaga, Sasongko (2017), meneliti tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan demikian dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif signifikan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan bagi perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

2. Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan referensi dan informasi bagi penelitian berikutnya yang mengambil topik terkait *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

3. STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk edukasi, mahasiswa, dan dosen yang membaca penelitian ini, serta implementasi standar

akademik untuk menambah pengetahuan mengenai *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan bagi perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

4. Perusahaan yang terdaftar di BEI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Perusahaan yang terdaftar di BEI bagaimana pengaruh dari *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage*.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan skripsi STIE Perbanas Surabaya. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, teknik

pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini membahas mengenai gambaran subyek penelitian, analisa data dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, serta saran.

